

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR
PUSAT KEBUDAYAAN JERMAN “GOETHE INSTITUT”
Jl. Sam Ratulangi No. 9-15, Menteng, Jakarta Pusat

Oleh:

Margalena Dewi

615150130

Setiap negara memiliki kebudayaan dengan ciri khas dan kelebihannya masing – masing. Perbedaan kebudayaan tersebut mendorong terciptanya interaksi antar negara agar dapat saling melengkapi. Salah satunya adalah interaksi antara Indonesia - Jerman yang telah terjalin sangat lama. Kedua negara bekerjasama dalam berbagai bidang, salah satunya bidang kebudayaan. Bentuk nyata dari kerjasama tersebut adalah berdirinya Pusat Kebudayaan Jerman “Goethe Institut” di Jalan Ratulangi No. 9 -15, Menteng, Jakarta Pusat dengan visi dan misi untuk menangani pembinaan Bahasa Jerman di luar negeri dan menekuni kerja sama kebudayaan antarnegara. Goethe Institut melayani kursus Bahasa Jerman, mengadakan pameran, *workshop*, dan berbagai pertunjukan kesenian.

Berdasarkan hasil studi penulis, konsep perancangan interior yang sejalan dengan visi misi lembaga Goethe Institut adalah “*Historical Urban in Simplicity*”; yaitu mengambil tema Kebudayaan Romanesque pada masa abad pertengahan di Jerman dan ditampilkan dalam wujud yang lebih simpel dan masa kini melalui Gaya Modern. Suasana kalem, simpel, natural, dan dinamis adalah suasana yang ingin diciptakan dalam ruang. Adapun perancangan pusat kebudayaan ini difokuskan pada ruang *lobby*, *lounge*, kelas kursus Bahasa Jerman, dan Perpustakaan.

Kata kunci: Goethe Institut, *historical*, Kebudayaan *Romanesque*, simpel.